

Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Manajemen dan *Audit Delay* terhadap auditor switching

Erniyawati Mustaqomah^{1*}, Uswatun Khasanah², Sri Hutami³

¹ Program Studi Akuntansi; Politeknik Pratama Mulia Surakarta; Jl. Haryo Panular No. 18A Surakarta kode pos 57149 Telp (0271) 712637 Fax (0271) 711710 e-mail poltek@politama.ac.id; e-mail: bayu.tri.sanjoyo@gmail.com

² Program Studi Akuntansi; Politeknik Pratama Mulia Surakarta; Jl. Haryo Panular No. 18A Surakarta kode pos 57149 Telp (0271) 712637 Fax (0271) 711710 e-mail poltek@politama.ac.id; e-mail: ovejee@gmail.com

³ Program Studi Akuntansi; Politeknik Pratama Mulia Surakarta; Jl. Haryo Panular No. 18A Surakarta kode pos 57149 Telp (0271) 712637 Fax (0271) 711710 e-mail poltek@politama.ac.id; e-mail: hoetami2015@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: bayu.tri.sanjoyo@gmail.com

Diterima: 28 Desember 2022 ; Review: 13 Juni 2023; Disetujui: 24 Juni 2023

Cara sitasi: Mustaqomah E., Khasanah U., Hutami S., 2023. Pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen dan *audit delay* terhadap Auditor Switching. Balance Vocation Accounting Journal. Vol 7 (no 1): halaman.14-26

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, pengaruh pergantian manajemen dan *audit delay* baik secara parsial maupun simultan terhadap *auditor switching* pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 95 perusahaan sebagai populasi dan diperoleh 22 perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan melalui web resmi IDN dan IDX. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen dan *audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Secara simultan variabel pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen dan *audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Kata kunci: *auditor switching*, *audit delay*, pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen, perusahaan *finance*

Abstract: This study aims to determine the effect of company growth, the effect of management changes and audit delay both partially and simultaneously on auditor switching in finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This research is a type of quantitative research. The sample selection used a purposive sampling technique with 95 companies as a population and 22 companies that met the requirements as a sample were obtained. The data used is in the form of secondary data obtained through the official IDN and IDX websites. The statistical method used in this study is the logistic regression test. The results showed that partially the company growth, management change and audit delay variables had no significant effect on auditor switching. Simultaneously the company growth variables, management change and audit delay have no significant effect on auditor switching in finance companies listed on the IDX in 2018-2021..

Keywords: Auditor switching, Companies growth, management exchange, audit delay, finance companies

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan memperoleh laba, berkembang dengan pesat serta terjaga kelangsungan hidupnya. Seiring dengan perkembangan perusahaan, kegiatan operasi perusahaan serta permasalahannya menjadi lebih kompleks. Perusahaan akan menghadapi konflik internal dan eksternal yang beragam. Selain persaingan yang semakin ketat, masalah asimetri informasi serta benturan konflik kepentingan antara *agent* (manajemen) dengan *principal* (pemegang saham) juga rentan terjadi (Jensen & Meckling, 1976). *Agent* cenderung mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan untuk tujuan kepentingan perusahaan yang dapat mengakibatkan penurunan mutu informasi. *Principal* di pihak yang lain sangat memerlukan informasi keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Salah satu cara menjembati masalah tersebut di atas adalah dengan kehadiran auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan.

Laporan keuangan auditan merupakan laporan keuangan yang telah melalui proses audit oleh auditor independen. Laporan keuangan auditan dapat meningkatkan mutu informasi yang terkandung didalamnya karena berisi pendapat profesional yang kompeten di bidangnya serta independen. Dengan demikian auditor independen yang bernaung dalam kantor akuntan publik (KAP) dapat bertindak sebagai mediator untuk mengatasi masalah asimetri informasi dan benturan konflik kepentingan diantara *agent* dan *principal*.

Pada prakteknya, *agent* dapat melakukan pergantian auditor independen karena alasan tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. *Auditor switching* adalah pergantian auditor maupun KAP untuk melakukan tugas audit laporan keuangan pada sebuah perusahaan (Nurlatifah S, 2022). Ada 2 jenis *auditor switching*, yaitu *mandatory* dan *voluntary*. Pergantian secara *mandatory* merupakan perubahan auditor independen yang dilakukan karena adanya peraturan wajib rotasi dari pemerintah. Sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik pasal 3(1), sebuah KAP hanya dapat mengaudit sebuah perusahaan paling lama 6 tahun buku berturut-turut dan akuntan publik dalam KAP tersebut hanya boleh mengaudit perusahaan yang sama selama 3 tahun buku berturut-turut. Pada tahun 2015 muncul Peraturan Pemerintah PP No.20/2015 pasal 11 (1) tentang praktik akuntan publik yang menyatakan bahwa pembatasan berlaku untuk akuntan publik selama lima tahun berturut-turut. Dengan demikian, sesuai PP tersebut di atas, tidak ada lagi batasan tahun bagi KAP dalam melayani kliennya. Namun begitu banyak perusahaan melakukan pergantian secara *voluntary* dengan berbagai alasan. Pergantian secara *voluntary* adalah pergantian auditor independen karena kemauan manajemen (sukarela).

Pada tahun 2016 terjadi kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan manajemen PT Hanson International Tbk(MYRX) yaitu mengakui pendapatan di awal dan tidak menyajikan perjanjian jual beli dalam laporan keuangan MYRX tahun 2016. Pengakuan pendapatan tersebut mengakibatkan *overstate* laporan keuangan Desember 2016 dengan nilai mencapai Rp. 613 milyar. Sherly Jokom selaku rekan dari KAP Purwantono, Sungkono dan Surto yang merupakan member dari *Ernst and Young Global Limited* terkena sanksi dari OJK karena tidak teliti pada saat melakukan audit laporan keuangan perusahaan tersebut.

Kasus diatas menjadi bukti bahwa manipulasi laporan keuangan masih bisa saja terjadi walaupun sudah dilakukan proses audit laporan keuangan oleh auditor independen. Ada beberapa faktor yang menyebabkan manipulasi tersebut tidak terdeteksi pada saat proses audit, misalnya ketidakteelitian auditor, keterbatasan kemampuan auditor maupun rendahnya sikap independensi yang dimilikinya.

Auditor switching perlu dilakukan untuk menghindari masalah-masalah yang timbul karena kesalahan laporan keuangan yang berakibat sanksi pada perusahaan. Ada beberapa faktor yang menjadi dasar dilakukannya *auditor switching*. Faktor pertama adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan mempertahankan kondisi finansialnya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Fauzi et. all, 2020). Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan penjualan memberikan sinyal bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya serta menurunkan potensi kesulitan keuangan. Semakin bertumbuh perusahaan maka akan semakin kompleks kegiatan operasional perusahaan dan cenderung membutuhkan KAP yang lebih besar dan auditor yang lebih berkualitas. Hal ini menyebabkan perusahaan mengganti KAP lama dengan KAP baru yang dipandang lebih besar dan lebih bereputasi.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap keputusan *auditor switching* adalah pergantian manajemen. Pergantian manajemen merupakan pergantian direktur utama atau CEO yang dilakukan oleh perusahaan (Fauzi et all., 2020). Pergantian manajemen disebabkan karena keputusan RUPS atau adanya pengunduran diri dari pihak manajemen sehingga pemegang saham harus mengganti dengan manajemen yang baru. Adanya pergantian manajemen dalam perusahaan cenderung memiliki pengaruh terhadap auditor switching karena seorang manajer tentu memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda sehingga memungkinkan terjadinya perubahan kebijakan dari kepemimpinan sebelumnya (Sinarwati,

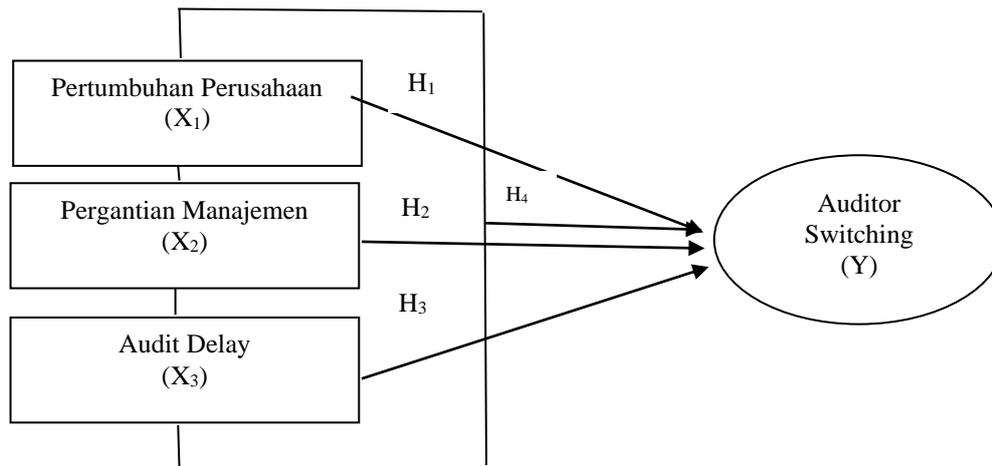
2020). Selain itu manajemen baru juga akan menerapkan aturan dan metoda akuntansi yang baru sehingga membutuhkan kerjasama yang baik dengan auditor. Hal ini akan mendorong manajemen baru untuk melakukan penggantian auditor agar dapat memenuhi keinginannya. Pergantian manajemen memungkinkan penerapan gaya kepemimpinan yang berbeda, yang berpengaruh dalam setiap kebijakannya, termasuk dengan penggantian KAP. Alasan manajemen melakukan penggantian KAP salah satunya adalah agar selaran dengan kebijakan manajemen baru.

Audit delay merupakan faktor lain yang dipertimbangkan dalam *auditor switching*. *Audit delay* adalah lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menghasilkan laporan audit berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimula dari tanggal tutup tahun buku laporan keuangan sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan diserahkan dan ditandatangani (Modugu, et all, 2012). Ketentuan *audit delay* telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 14/PJOK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Merujuk pada peraturan tersebut, laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini berarti auditor hanya mempunyai waktu 3 bulan sebelum akhirnya laporan audit disampaikan pada OJK. Keterlambatan penyampaian laporan audit akan menyebabkan perusahaan klien juga mengalami keterlambatan penyampaian kepada OJK dan masyarakat sehingga menjadi salah satu alasan dilakukannya pergantian auditor.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap auditor switching telah banyak dilakukan dan mengungkapkan hasil yang bertolak belakang satu sama lain. Penelitian tentang dampak pertumbuhan perusahaan dan pergantian manajemen terhadap auditor switching yang dilakukan Mahdatila, et all., (2022) dan Romli, et all (2022) menemukan hasil tidak ada pengaruh antara pertumbuhan perusahaan dan pergantian manajemen terhadap auditor switching. Temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth dan Mayangsari (2022), dan Hidayati (2018). Selanjutnya temuan penelitian tentang pengaruh Audit delay terhadap auditor switching juga mengungkapkan temuan yang berbeda-beda. Zikra dan Syofyan (2019) menemukan bukti bahwa audit delay tidak berpengaruh terhadap auditor switching namun temuan berbeda terungkap pada temuan hasil penelitian Elizabeth dan Mayangsari (2022), Romli et all., (2022) serta Hidayati (2022) dimana audit delay berpengaruh sangat signifikan terhadap auditor switching. Hasil penelitian yang berbeda ini menyebabkan terjadinya gab penelitian dan membuka ruang yang masih cukup besar untuk penelitian lanjutan. Regulasi yang

mengatur masalah auditor switching beberapa kali mengalami perubahan, namun begitu masih ditemukan adanya manipulasi laporan keuangan pada perusahaan – perusahaan Tbk yang sebagian besar telah melakukan auditor switching. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen dan *audit delay* terhadap *auditor switching* dengan perusahaan perbankan sebagai observasi penelitian.

Model Analisis



Hipotesis:

H₁: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*

H₂: Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*

H₃: *Audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*

H₄: Pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen dan *audit delay* secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching*

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori basic research (penelitian dasar) yang ditujukan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori-teori yang ada atau menghasilkan penemuan baru. Jenis data adalah data sekunder dari BEI yang berupa laporan tahunan perusahaan sektor finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021.

2.2 Variabel Operasional

1) Pertumbuhan perusahaan (X₁)

Pertumbuhan perusahaan dilihat dari tingkat pendapatan perusahaan. Pengukuran pertumbuhan perusahaan dilakukan menggunakan rasio pendapatan (Ramadhan, 2020):

$$\Delta S : \frac{S_t - S_x}{S_x}$$

Keterangan

ΔS : Rasio pertumbuhan perusahaan

S_t : Pendapatan bersih pada tahun t.

S_x : Pendapatan bersih pada tahun sebelum t

2) Pergantian manajemen (X_2)

Pergantian manajemen dalam penelitian ini dilihat dari adanya pergantian direktur utama atau CEO yang dilakukan perusahaan berdasarkan RUPS (Fauzi, 2020). Pengukuran pergantian manajemen menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan melakukan pergantian manajemen akan bernilai 1 sebaliknya jika tidak ada pergantian manajemen maka dinilai 0.

3) *Audit delay* (x_3)

Audit delay yaitu lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku laporan keuangan hingga ditandatanganinya laporan audit. *Audit delay* dihitung secara kuantitatif berdasarkan jumlah hari, dengan rumus berikut (Fauzi, 2020):

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Finance* yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metoda *purposive sampling*. Dalam penelitian ini kriteria yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria pengambilan sampel	Jumlah
	Populasi	95
1	Eliminisasi perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2018 – 2021	(1)
2	Eliminasi perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap periode tahun 2018-2021	(12)
3	Eliminasi perusahaan yang tidak melakukan auditor switching periode tahun 2018-2021	(42)
4	Eliminasi perusahaan yang mengalami kerugian periode waktu 2018-2021	(18)
Total Perusahaan		22
Periode pengamatan 2018-2021		4
Jumlah sampel		88

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data laporan tahunan perusahaan sektor *finance* tahun 2018-2019 dikumpulkan melalui pengaksesan ke situs IDN dan IDX. Setelah terkumpul, data dianalisis lebih lanjut.

2.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi logistik karena cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat dikotomi (Ghozali, 2016). Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen dan *audit delay* berpengaruh terhadap auditor switching. Tahapan uji regresi logistik meliputi: *uji overall fit model*, uji kelayakan model regresi, uji matriks klasifikasi, uji regresi logistik serta uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji keseluruhan model Fit (Overall Fit Model)

**Tabel 2 Hasil Overall Model Fit Test 1
Iteration History^{a,b,c}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	111,574	-,682
	2	111,559	-,710
	3	111,559	-,710

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

**Tabel 3 Hasil Overall Model Fit Test 2
Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1	X2	X3
Step 1	1	107,224	-1,472	,277	,124	,010
	2	107,096	-1,658	,312	,161	,012
	3	107,096	-1,663	,314	,163	,012
	4	107,096	-1,663	,314	,163	,012

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

Tabel 2 dan 3 menunjukkan adanya perbandingan dari hasil perhitungan nilai *likelihood* (-2LL). Terlihat bahwa terdapat penurunan nilai -2LL sebesar 4,35 yaitu dari 111,574 menjadi 107,224. Dengan adanya penurunan nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti keseluruhan model regresi logistik yang digunakan adalah model yang baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

3.2. Uji Kelayakan Regresi

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan nilai statistik *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* yang diukur dengan *chi-square*.

- Jika nilai sig. *chi-square* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- Jika nilai sig. *chi-square* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan diterima atau cocok dengan data penelitian.

Berikut ini adalah hasil *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* :

Tabel 4 Hasil Hosmer and Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,946	8	,653

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

Dari hasil pengujian pada tabel di atas, di peroleh nilai *chi-square* sebesar 5,946 dengan nilai signifikan sebesar 0,653 dan df 8. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan diterima atau cocok dengan data penelitian.

3.3. Uji Matriks Klasifikasi

Uji matriks klasifikasi ini dilakukan untuk menilai kecocokan model regresi logistik terhadap data dengan melihat besarnya ketepatan klasifikasi data observasi terhadap prediksinya. Hasil uji matriks klasifikasi disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Hasil Uji Matriks Klasifikasi
Classification Table^a

	<i>Observed</i>		<i>Predicted</i>		
			<i>Auditor Switching</i>		<i>Percentage Correct</i>
			Tidak melakukan auditor switching	Melakukan auditor switching	
Step 1	<i>Auditor Switching</i>	Tidak melakukan auditor switching	57	2	96,6
		Melakukan auditor switching	26	3	10,3
	<i>Overall Percentage</i>				68,2

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

Tabel 5 menunjukkan perhitungan nilai estimasi yang benar dan salah. Kemungkinan prediksi perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* yaitu sebanyak 59 sampel perusahaan dengan ketepatan klasifikasi sebesar 96,6%. Sedangkan prediksi perusahaan yang kemungkinan melakukan *auditor switching* adalah sebanyak 29 sampel perusahaan dengan ketepatan klasifikasi sebesar 10,3%. Secara keseluruhan ketepatan klasifikasi adalah 68,2%.

Karena nilai keakuratannya di atas 50%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen dan *audit delay* kemungkinan mampu memprediksi perusahaan melakukan *auditor switching*.

3.4. Uji Regresi Logistik

Uji regresi logistik digunakan untuk menguji sampai sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen yaitu *auditor switching* (Y) dapat diprediksi oleh variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan (X_1), pergantian manajemen (X_2) dan *audit delay* (X_3).

Model uji regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

**Tabel 6 Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	,314	,252	1,548	1	,213	1,369
	X2	,163	,583	,078	1	,780	1,177
	X3	,012	,007	3,183	1	,074	1,012
	Constant	-1,663	,590	7,944	1	,005	,189

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = -1,663 + 0,314X_1 + 0,163X_2 + 0,012X_3 + \epsilon$$

Nilai konstan pada penelitian ini adalah -1,663 sehingga nilai variabel *auditor switching* adalah -1,663 apabila tidak dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen & *audit delay*.

Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan (X_1) adalah sebesar 0,314. Dimana terdapat koefisien antara pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*, artinya setiap 1 kenaikan dalam variabel pertumbuhan perusahaan maka *auditor switching* meningkat sebesar 0,314 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

Koefisien regresi pergantian manajemen (X_2) adalah sebesar 0,163. Dimana terdapat koefisien antara pergantian manajemen terhadap *auditor switching*, artinya setiap 1 kenaikan dalam variabel pergantian manajemen maka *auditor switching* meningkat sebesar 0,163 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

Koefisien regresi *audit delay* (X_3) adalah sebesar 0,012. Dimana terdapat koefisien antara *audit delay* terhadap *auditor switching*, artinya setiap 1 kenaikan dalam variabel *audit*

delay maka *auditor switching* meningkat sebesar 0,012 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

3.5. Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Wald (Uji Parsial t)

Tabel 7 Hasil Uji Wald
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1	,314	,252	1,548	1	,213	1,369
X2	,163	,583	,078	1	,780	1,177
X3	,012	,007	3,183	1	,074	1,012
Constant	-1,663	,590	7,944	1	,005	,189

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=88$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=4$), maka *degree of freedom* (df) = $n-k = 88-4 = 84$, dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka t_{tabel} dapat dihitung menggunakan *microsoft excel* dengan rumus *insert function* sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(\text{probability}; \text{deg_freedom})$$

$$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(0,05; 84)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,989$$

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi logistik sebagai berikut :

Hipotesis pertama (H_1) adalah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil uji wald menunjukkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,548 < 1,989$) dan nilai *p-value* lebih besar dari tingkat signifikannya ($0,213 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Hipotesis kedua (H_2) adalah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil uji wald menunjukkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,078 > 1,989$) dan nilai *p-value* lebih besar dari tingkat signifikannya ($0,780 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Hipotesis ketiga (H_3) adalah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil uji wald menunjukkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($3,183 > 1,989$) dan nilai *p-value* lebih besar dari tingkat

signifikannya ($0,074 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel *audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

3.5.2. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji Omnibus Tests of Model Coefficients
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	4,463	3	,216
	Block	4,463	3	,216
	Model	4,463	3	,216

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=88$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=4$), maka *degree of freedom* ($df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 88-4 = 84$), dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka f_{tabel} dapat dihitung menggunakan *microsoft excel* dengan rumus *insert function* sebagai berikut :

$$f_{tabel} = \text{FINV}(\text{probability}; \text{deg_freedom1}; \text{ded_freedom2})$$

$$f_{tabel} = \text{FINV}(0,05; 3; 84)$$

$$f_{tabel} = 2,713$$

Berdasarkan tabel 8 dapat diperoleh nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($4,463 > 2,713$) dengan tingkat signifikan ($0,216 > 0,05$) maka H_4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen, dan *audit delay* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menyatakan bahwa baik hipotesis 1,2,3 dan 4 ditolak. Dengan demikian faktor pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen dan *audit delay* secara partial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Daftar Pustaka

- Gujarati. 2003. *Ekonometri dasar*. Jakarta: Airlangga.
- Jensen Michael C, Meckling William H. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency cost and Ownership structure*. *Journal of Financial Economics* 3:305-360.
- Nurlatifah S, Damayanti E. 2022. Pengaruh opini *going concern*, *audit delay* dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*: Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 9(2): 747-758.
- Sinarwati, NK.2010. Mengapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI melakukan pergantian kantor akuntan publik? *Simposium Nasional Akuntansi VIII*:1-20.
- Modugu, Kennedy P, Emmanuel E. 2012. Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence. *Research Journal of Finance and Accounting* 3(6):46-54.
- Menteri Keuangan.2015.Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Jakarta: Departemen Keuangan RI.
- Mulyadi. *Auditing Buku 1*.2016.Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Edisi 8 cetakan 8. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Priptika PYH, Rasmini. 2016. Pengaruh *audit tenure*, pergantian auditor dan *Financial Distress* pada *audit delay* pada perusahaan *consumer goods*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 15(3).
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif serta R & D*. Bandung: Alfabet.
- Lianto D.2017. *Determinan voluntary auditor switching*: Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Parsimonia* 3(3): 41-55
- Hidayati WN. 2018.Pengaruh *audit delay*, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di BEI 2010-2015. *Scientific journal of reflection: Economic, Accounting, Management & Business* 1(4): 461-470.
- Harnanto N, Wijayanti A, Masitoh E. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Auditor Switching* studi empiris perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014- 2017.*Jurnal Tirtayasa Ekonomika* 14 (1): 35-52.
- Titisari KH, Suhendro, Hidayat R. 2019.Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan yang terdaftar di *Islamix Index* Tahun 2013-2017. *Jurnal Edunomika* 3(1): 81-89
- Zikra F, Syofyan E. 2019. Pengaruh *financial distress*, pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP dan *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(3): 1556-1568.

- Fauzi M, Hasan A, Oktari V. 2020. *Determinan auditor switching* pada perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 1(1): 88-104
- Ramadhan F, Ermaya HNL, Widyastuti S. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3):381-392.
- Suprpto FM, Nugroho WC. 2020. Analisis keputusan *auditor switching voluntary* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 3(2): 198-207.
- Elizabeth M, Mayangsari S. 2022. Pengaruh pergantian manajemen, Ukuran KAP, Audit Delay terhadap *auditor switching*. *Jurnal Ekonomi Trisaksi* 2(2): 1653-1664.
- Mahdatila I, Kartini E, Rusdi, Nursanty IA. 2022. Pengaruh *Financial Distress*, pertumbuhan perusahaan dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. *Journal of Business and Economics Research* 3(2): 267-273.
- Romli H, Pebriani RA, Putri FMK. 2022. Pengaruh pergantian manajemen, *audit delay* dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi* 3 (2): 56-64.